



Laporan Tren & Gaji Pekerja Digital Indonesia

2021



Daftar Isi

Latar Belakang & Metode Riset	3
01: Menjadi Tech Savvy di Era Digital	4
Mengapa Harus Jadi Tech Savvy?	5
Perkembangan Industri Digital di Indonesia	6
02: Perkembangan Teknologi dan Pengaruhnya pada Dunia Kerja	7
Bagaimana Teknologi Mengubah Dunia Kerja?	8
Budaya Kerja di Perusahaan Teknologi	10
03: Prospek Karier dan Skill yang Dibutuhkan Industri Digital	12
Gaji Pekerjaan di Industri Digital	13
Skill yang Dibutuhkan Industri Digital	17



Mengulik Tren Digitalisasi Dunia Kerja

Dunia kerja telah mengalami banyak perubahan selama beberapa tahun terakhir. Perkembangan teknologi menjadi pemicu transformasi digital di industri kerja Tanah Air.

Hal itu berpengaruh pada kondisi perusahaan di Indonesia yang mengalami sejumlah perubahan yang signifikan, baik dari model bisnis hingga budaya kerja. Terbukti dengan munculnya tren digitalisasi di berbagai sektor industri, mulai dari jasa keuangan, retail, hingga UMKM.

Glints menghadirkan **Laporan Tren & Gaji Pekerja Digital Indonesia 2021** yang menyajikan data dan informasi perkembangan tren digitalisasi dan pengaruh teknologi terhadap dunia kerja Indonesia. Kami juga melakukan survei untuk mengetahui perubahan seputar budaya kerja yang diterapkan di perusahaan teknologi.

Melalui **Laporan Tren & Gaji Pekerja Digital Indonesia 2021** ini Glints mau membantu para tenaga kerja Indonesia lebih bersiap menghadapi perubahan dan tantangan baru dalam era digitalisasi dunia kerja.

Glints Mendengar dari Berbagai Sisi

Dalam menyiapkan **Laporan Tren & Gaji Pekerja Digital Indonesia 2021** ini, Glints menghimpun data dari berbagai sumber:



Survei pengguna Glints di Indonesia pada 26–30 Oktober 2021



Wawancara dengan pakar-pakar terkait digitalisasi dunia kerja



Riset pustaka untuk mendukung data-data dan melengkapi laporan



Menghimpun data kisaran gaji dari pengguna Glints di Indonesia pada periode Januari–Oktober 2021

A young woman with dark hair pulled back, wearing a blue and white striped polo shirt, is smiling and talking on a smartphone. The background is a solid blue color with faint white circuit-like patterns.

**MENJADI TECH SAVVY
DI ERA DIGITAL**

Mengapa Harus Jadi Tech Savvy?

Perkembangan teknologi membuat karyawan dituntut untuk menjadi *tech savvy* agar bisa bertahan di era baru.





Memiliki pemahaman soal teknologi atau menjadi *tech savvy* dapat **meningkatkan peluang kerja hingga 25%** menurut Cleverism.

Tech savvy sendiri adalah cara memanfaatkan teknologi untuk kehidupan pribadi dan profesional secara efisien guna meningkatkan produktivitas.

Maka, menjadi seorang *tech savvy* bukan hanya paham cara kerja teknologi.








Kamu juga harus paham cara memanfaatkannya secara efisien untuk kebutuhan pribadi atau kerja.

Manfaat jadi *tech savvy*

-  **Meningkatkan produktivitas di tempat kerja**
-  **Lebih mudah mencari sumber daya yang dibutuhkan di internet**
-  **Meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan**
-  **Lebih efisien waktu dan tenaga**

Sumber: Indeed

Skill dasar yang wajib dikuasai

 Media sosial	 Tools konferensi digital	 Mesin pencarian	 Email
 Tools pengolahan kata	 Keyboard shortcuts	 Spreadsheet	

Sumber: Indeed, Undercover Recruiter, RGBSI

Perkembangan Industri Digital di Indonesia

Ada beberapa fakta soal perkembangan *startup* di Indonesia:



* Startupranking.com

** Scale PR

Hasil Survei McKinsey di tahun 2019 menemukan, akan tercipta banyak lapangan pekerjaan baru akibat tren digitalisasi di Indonesia hingga 2030.



Menurut data Glints, hingga Oktober 2021 ada lima kota dengan peluang kerja di *tech company* terbanyak di Indonesia, yaitu:

1. Jakarta
2. Yogyakarta
3. Bandung
4. Tangerang
5. Surabaya

Untuk mengisi lowongan pekerjaan baru tersebut, McKinsey dan World Bank menyebut bahwa Indonesia membutuhkan sebanyak **9 juta digital talent** atau pekerja digital.

Oleh karena itu, kamu harus menjadi seorang *digital talent* yang *tech savvy* dengan karakteristik berikut ini:



Sumber: Learnnovators



PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENGARUHNYA PADA DUNIA KERJA

Bagaimana Teknologi Mengubah Dunia Kerja?

Dunia digital mendorong lahirnya industri alias sektor baru. Mengutip Startup Report 2020 yang diterbitkan DSInnovate, saat ini, ada lima sektor dengan kontribusi terbesar untuk ekonomi digital Indonesia:



Perkembangan perusahaan teknologi di Indonesia tak terhindarkan. Sebab, kalau tak mulai membuat layanan digital, pelaku usaha bisa ketinggalan berbagai peluang, yakni:

Perusahaan-perusahaan konvensional Indonesia juga sudah mulai beradaptasi dengan teknologi, hingga menghasilkan:

- 1** Pada pertengahan 2020, jumlah pengguna internet Indonesia naik menjadi 73,7%*.
- 2** Saat pandemi, ada 37% pengguna layanan digital baru di Indonesia**.
- 3** Transaksi e-commerce penduduk Indonesia naik 2,1x lipat saat pandemi**.
- 4** Ada perubahan pola konsumsi berita masyarakat Indonesia pada awal 2021***:
 - 89% mengakses berita lewat media online (termasuk media sosial).
 - hanya ada 58% yang mengakses berita lewat TV.

1. 8 bank digital*
2. 4 operator seluler digital**
3. dan perusahaan/layanan teknologi lainnya

* Bisnis.com
** Detik

“Untuk (perusahaan) konvensional, memang seharusnya ada adaptasi dengan teknologi.”



Nailul Huda
Kepala Center of Innovation and Digital Economy di INDEF

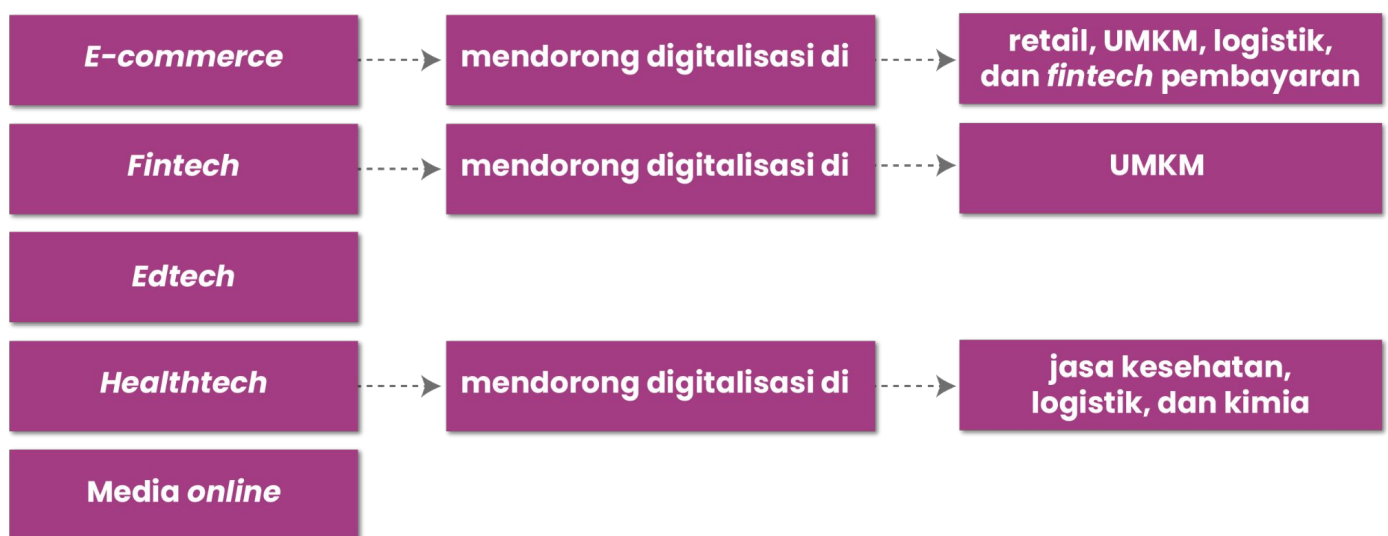
Berdasarkan kondisi industri di atas, kalau tak menjadi seorang *tech savvy*, kamu juga bisa ketinggalan berbagai peluang.

* Survei Pengguna Internet APJII 2019-Q2 2020
** e-Conomy SEA 2020, diterbitkan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company
*** Digital News Report 2021, diterbitkan oleh Reuters Institute

Prediksi industri teknologi ke depan

Menurut Nailul Huda, Kepala Center of Innovation and Digital Economy di INDEF, Indonesia akan memiliki lima sektor ekonomi digital yang tumbuh.

Beberapa industri tersebut juga akan mendorong digitalisasi di sektor lainnya. Berikut gambaran lengkapnya:



Karena pengaruh digitalisasi, beberapa pilihan lowongan kerja diprediksi banyak terbuka pada 2025 nanti. Mengutip laporan The Future of Jobs Report 2021 dari World Economic Forum (WEF), di antaranya adalah:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data analyst dan data scientist</i> 2. <i>AI dan machine learning specialist</i> 3. <i>Big data specialist</i> 4. <i>Digital marketing dan strategy specialist</i> 5. <i>Process automation specialist</i> | <ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Business development</i> 7. <i>Digital transformation specialist</i> 8. <i>Information security analyst</i> 9. <i>Software dan application developer</i> 10. <i>Internet of things specialist</i> |
|--|---|

Budaya Kerja di Perusahaan Teknologi

Setelah memahami pentingnya menjadi *tech savvy* dan peluang kerja di perusahaan teknologi, kamu tentu tertarik dengan dunia yang satu ini. Agar lebih siap memasukinya, yuk, pahami budaya kerja di perusahaan-perusahaan tersebut!

Terkait hal ini, Glints melakukan survei pada 26-31 Oktober 2021 kepada 250 pengguna Glints yang pernah atau sedang bekerja di perusahaan teknologi. Berikut informasi dari mereka:

1. Fleksibilitas kerja

a. Bagaimana aturan jam masuk kantormu?



- Fleksibel (boleh masuk dan pulang jam berapa pun, asal kerja sekian jam)
- Tidak fleksibel (ada jam masuk dan pulang yang sudah ditentukan)

b. Bagaimana kebijakan berpakaian kantormu?



- Formal (jas rapi atau batik)
- Semiformal (kemeja/baju berkerah lainnya)
- Kasual (kaus)

c. Perusahaan dan atasan di kantor cukup transparan



- Setuju
- Tidak setuju

d. Pendapatmu dihargai di kantor



- Setuju
- Tidak setuju

e. Secara umum, kamu puas dengan kepemimpinan atasanmu



- Setuju
- Tidak setuju

2. Work-life balance

a. Hak cutimu cukup



- Setuju
- Tidak setuju

b. Jam kerjamu cukup hingga masih ada waktu untuk urusan pribadi



- Setuju
- Tidak setuju

3. Fasilitas dan peluang pengembangan karier

a. Fasilitas (tunjangan, bonus, dll.) dari kantormu layak



■ Setuju ■ Tidak setuju

b. Kamu merasa diapresiasi oleh perusahaan



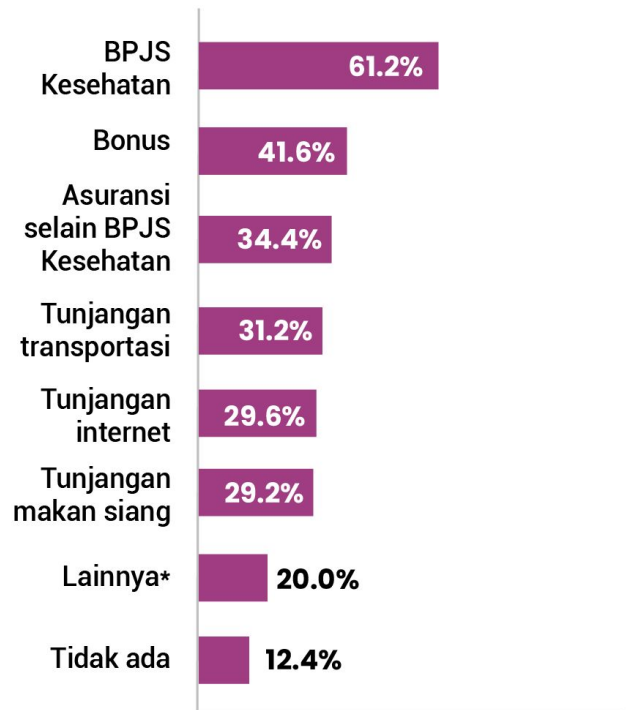
■ Setuju ■ Tidak setuju

c. Perusahaan memberimu kesempatan naik jabatan/ pengembangan karier lainnya



■ Setuju ■ Tidak setuju

d. Fasilitas selain gaji yang ditawarkan oleh perusahaan



* Tunjangan telepon, kepemilikan laptop/HP, reimbursement biaya pengobatan, dll.

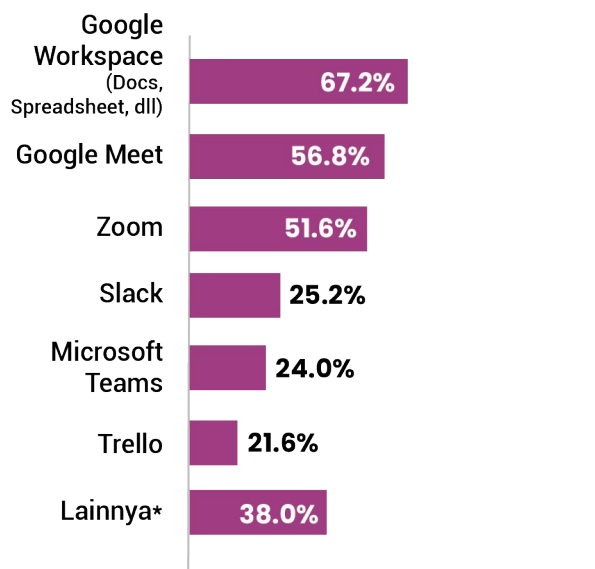
4. Peralatan kerja

a. Apakah kamu bekerja menggunakan peralatan (laptop, HP, dll.) dari kantor?



■ Ya ■ Tidak

b. Tool (aplikasi kerja) yang dipakai



* Jira, Asana, ProofHub, dll.



PROSPEK KARIER DAN SKILL YANG DIBUTUHKAN INDUSTRI DIGITAL

Gaji Pekerjaan di Industri Digital

Di industri digital, ada sejumlah pekerjaan yang kerap dicari perusahaan. Glints telah mengumpulkan ragam pekerjaan tersebut, lengkap dengan rentang gajinya.

Berdasarkan data Glints yang dihimpun tahun 2021 dari seluruh Indonesia, inilah laporan gaji yang dapat jadi pertimbangan saat melamar pekerjaan di industri digital. Daftar pekerjaan dan gaji ini meliputi posisi junior/*fresh graduate (staff)*, *middle (specialist)*, dan senior (*manager*).

DIGITAL MARKETING		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Digital Marketing Staff	Rp5.000.000	Rp8.000.000
Digital Marketing Specialist	Rp6.000.000	Rp10.000.000
Digital Marketing Manager	Rp12.000.000	Rp18.000.000

SOCIAL MEDIA		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Social Media Officer	Rp6.000.000	Rp8.000.000
Social Media Specialist	Rp7.000.000	Rp11.000.000
Social Media Manager	Rp12.000.000	Rp13.000.000

PUBLIC RELATIONS		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Public Relations Staff	Rp5.000.000	Rp7.000.000
Public Relations Specialist	Rp8.000.000	Rp10.000.000
Public Relations Senior Manager	Rp10.000.000	Rp15.000.000

Gaji Pekerjaan di Industri Digital

CONTENT MARKETING

Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Content Marketing	Rp5.500.000	Rp8.000.000
Content Marketing Specialist	Rp6.000.000	Rp10.000.000
Content Marketing Manager	Rp16.000.000	Rp25.000.000
Copywriter	Rp5.650.000	Rp10.000.000
Content Writer	Rp5.000.000	Rp7.500.000

PRODUCT MARKETING

Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Product Marketing Staff	Rp6.000.000	Rp7.000.000
Product Marketing Specialist	Rp9.000.000	Rp12.000.000

SALES

Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Sales Associate	Rp8.000.000	Rp10.000.000
Sales Supervisor	Rp12.000.000	Rp14.000.000
Sales Manager	Rp15.000.000	Rp20.000.000
Sales/Account Executive	Rp11.000.000	Rp20.000.000
Business Development	Rp6.000.000	Rp10.000.000
Business Development Specialist	Rp10.000.000	Rp15.000.000
Business Development Executive	Rp15.000.000	Rp30.000.000

Gaji Pekerjaan di Industri Digital

DESIGN		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Graphic Designer	Rp5.600.000	Rp8.000.000
Senior Graphic Designer	Rp8.000.000	Rp11.000.000
Illustrator	Rp8.000.000	Rp10.000.000
Motion Designer	Rp12.000.000	Rp24.000.000

PRODUCT		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
UI/UX Designer	Rp8.000.000	Rp12.000.000
Senior UI/UX Designer	Rp12.800.000	Rp21.000.000
Product Manager	Rp14.000.000	Rp20.000.000
Senior Product Manager	Rp21.000.000	Rp30.000.000
Product Designer	Rp8.000.000	Rp12.000.000
Senior Product Designer	Rp15.000.000	Rp23.000.000

HUMAN RESOURCES		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
HR Staff	Rp5.000.000	Rp8.000.000
HR Specialist	Rp7.000.000	Rp10.000.000
HR Manager	Rp15.000.000	Rp30.000.000
Talent Acquisition	Rp5.000.000	Rp8.000.000
Talent Acquisition Manager	Rp15.000.000	Rp30.000.000

Gaji Pekerjaan di Industri Digital

IT		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Backend Developer	Rp10.000.000	Rp17.000.000
Backend Engineer	Rp13.000.000	Rp19.000.000
Senior Backend Engineer	Rp20.000.000	Rp30.000.000
Frontend Developer	Rp9.050.000	Rp17.000.000
Senior Frontend Developer	Rp15.000.000	Rp28.000.000
Frontend Engineer	Rp15.500.000	Rp20.000.000
Full Stack Developer	Rp11.200.000	Rp20.000.000
Senior Full Stack Developer	Rp14.000.000	Rp25.000.000

DATA		
Pekerjaan	Gaji Min.	Gaji Maks.
Data Scientist	Rp10.000.000	Rp20.000.000
Senior Data Scientist	Rp18.000.000	Rp27.000.000
Data Analyst	Rp10.000.000	Rp15.000.000
Senior Data Analyst	Rp17.200.000	Rp24.000.000
Data Engineer	Rp10.000.000	Rp18.000.000
Senior Data Engineer	Rp15.000.000	Rp27.000.000
Business Intelligence Analyst	Rp8.000.000	Rp15.000.000

Skill yang Dibutuhkan Industri Digital

Tidak sembarang orang bisa memiliki karier gemilang di industri digital.

Dibutuhkan *skill-skill* tertentu untuk menjadi profesional yang mampu merespons tantangan dan kebutuhan zaman. Menurut WEF, sejumlah 50% tenaga kerja profesional harus menambah *skill* mereka.

Hal ini penting untuk menghadapi perubahan akibat perkembangan teknologi dalam dunia kerja di tahun 2025.

Inilah 10 *skill* utama yang harus dimiliki untuk menghadapi transformasi digital.

10 *skill* utama untuk menghadapi transformasi digital

Berpikir analitis dan inovatif	<i>Active learning</i>
Penyelesaian masalah kompleks	Tangguh dan fleksibel
Berpikir kritis	Kepemimpinan dan pengaruh sosial
Kreativitas, orisinalitas, dan inisiatif	Penggunaan, pengawasan, dan kontrol teknologi
Penalaran dan perancangan ide	Desain dan pemrograman teknologi

Sumber: World Economic Forum

Selain 10 *skill* itu, dibutuhkan juga *skill-skill* khusus. Hal ini terutama untuk beberapa pekerjaan yang akan sangat dibutuhkan di industri digital.

Tabel berikut menjelaskan tentang *skill-skill* yang perlu diasah berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan penting tersebut.

Skill khusus untuk menghadapi transformasi digital

- *Product marketing*
- *Digital marketing*
- *Software development life cycle (SDLC)*
- *Business management*
- *Advertising*
- *Human computer interaction*
- *Development tools*
- *Data storage technologies*
- *Computer networking*
- *Web development*
- *Management consulting*
- *Entrepreneurship*
- *Artificial intelligence*
- *Data science*
- *Retail sales*
- *Technical support*
- *Social media*
- *Graphic design*
- *Information management*

Sumber: World Economic Forum

Cara belajar skill digital

New Jersey Institute of Technology merangkum tiga cara utama untuk belajar *skill* digital, yaitu:

1. Autodidak

Belajar sendiri dari blog, YouTube, buku, dan sumber lainnya.

2. Kursus *online*

Ikut *webinar*, *workshop*, dan lain-lain.

3. Certificate program

Pelatihan beberapa bulan untuk mendapat sertifikasi *skill* tertentu, seperti *programming*, *digital marketing*, atau *skill* lainnya.



Tim Penyusun

Trias Ismi • Khairina F. Hidayati • Nadiyah Rahmalia F.
Content Writer

Erwanto Khusuma
Editor

Harishmawan Heryadi
Lead Editor

C. Jasmine Ramadhan • Ajeng Risa Andriani
Creative Designer

Steve Lauda C.
Design QA

© 2021 Glints Indonesia

www.glints.com
Satrio Tower Floor 6 Unit 1
JI Prof Dr Satrio Kav C4,
Mega Kuningan,
Jakarta Selatan 12959

✉ hi@glints.id
🌐 [Glints](#)
📷 [@glintsid](#)
🐦 [@glintsid](#)
📘 [Glints Indonesia](#)